

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG PEMBERIAN
OBAT INTRAVENA DENGAN PENERAPAN PRINSIP 7 BENAR
DI RUANG RAWAT INAP RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**FERAWATI RUSDIANTO
202001096**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG PEMBERIAN
OBAT INTRAVENA DENGAN PENERAPAN PRINSIP 7 BENAR
DI RUANG RAWAT INAP RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Gelar Sarjana Pada Program Studi S1 Keperawatan
Universitas Widya Nusantara Palu



**FERAWATI RUSDIANTO
202001096**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

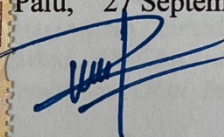
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Pemberian Obat Intravena Dengan Penerapan Prinsip 7 Benar Di Ruang Rawat Inap Rsud Undata Provinsi Sulawesi Tengah*” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara Palu.



Palu, 27 September 2024


FERAWATI RUSDIANTO
Nim : 202001096

HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG PEMBERIAN OBAT INTRAVENA DENGAN PENERAPAN PRINSIP 7 BENAR DI RUANG RAWAT INAP RSUD UNDATA PROVINSI SULAWESI TENGAH

*Relationship Of Nurses' Knowledge About intravenous Medication Administration By
Application Principle 7 Is True In The Inpatient Room Undata Provincial Hospital
Central Sulawesi*

Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Latar Belakang : Pengetahuan merupakan dasar dari tindakan yang dilakukan perawat. Pengetahuan yang baik akan membentuk dasar tindakan agar menjadi lebih baik. Perawat yang memiliki pengetahuan yang baik tentang pemberian obat akan mempunyai cukup informasi tentang pemberian obat sehingga perawat tersebut berminat untuk melakukan penerapan prinsip 7 benar pada pasien. Prinsip 7 benar pemberian obat oleh merupakan salah satu pedoman yang berlaku di rumah sakit untuk mengevaluasi dan mencegah kesalahan pemberian obat kepada pasien.

Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan *desain observasional analitik* dan pendekatan *cross sectional*. dengan jumlah populasi 272 responden dengan jumlah sample 73 responden tehnik penarikan sample menggunakan metode Stratified Proportional Random Sampling. Analisa data menggunakan *uji Chi-Square*, dengan variable independent *Pengetahuan Perawat Tentang Pemberian Obat Intravena* dan variable dependen *Penerapan Prinsip 7 Benar*.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian ini yaitu Pengetahuan Perawat Tentang Pemberian Obat Intravena sebagian besar dalam kategori baik 47 responden dengan presentase (64,4%), Penerapan perawat tentang Prinsip 7 Benar Sebagian Besar dalam kategori baik 42 Responden dengan presentase (57,5%) Nilai $p\text{-value}=0,003<0.05$.

Kesimpulan: Kesimpulan terdapat hubungan antara pengetahuan perawat tentang pemberian obat intravena dengan penerapan prinsip 7 benar di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

Saran: Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan perawat khususnya dalam pelaksanaan penerapan prinsip 7 benar dalam pemberian obat intravena dalam memberikan asuhan keperawatan.

Kata Kunci : Pengetahuan Perawat, Pemberian Obat Intravena, Prinsip 7 Benar.

**THE CORRELATION BETWEEN NURSES' KNOWLEDGE ABOUT
INTRAVENOUS DRUG ADMINISTRATION AND THE
IMPLEMENTATION OF THE 7 RIGHT PRINCIPLES IN
THE IWARDS OF UNDATA GENERAL HOSPITAL
CENTRAL SULAWESI PROVINCE**

Ferawati Rusdianto, Ahmil, Abdul Rahman
Nursing Science, Widya Nusantara University Palu

ABSTRACT

Background: Knowledge is the basis of the intervention that taken by nurses. Good knowledge will form the basis of intervention to be better. Nurses who have good knowledge about drug administration will have enough information about drug administration so they have interest to perform the 7 right principles to patients. The 7 right principles of drug administration is one of the guidelines that apply in hospitals to evaluate and prevent drug administration errors to patients.

Methods: This type of research is quantitative with an analytical observational design and a cross-sectional approach. with total of population was 272 respondents and total of sample was 73 respondents that taken by using the Stratified Proportional Random Sampling method. Data analysis using the Chi-Square test, with the independent variable is Nurse Knowledge About Intravenous Drug Administration and the dependent variable is implementation of the 7 right principles.

Research Results: The results of this study mentioned that the knowledge of nurses about intravenous drug administration is mostly in the good category have 47 respondents (64.4%), the implementation of nurses about the 7 right principles is mostly in the good category have 42 respondents (57.5%), $p\text{-value} = 0.003 < 0.05$.

Conclusion: It is concluded that there is a correlation between nurses' knowledge about intravenous drug administration and the implementation of the 7 right principles at Undata General Hospital, Central Sulawesi Province.

Suggestion: It is expected that nurses could improve their knowledge, especially in the implementation of the 7 right principles in intravenous drug administration in providing nursing care.

Keywords: Nurses' Knowledge, Intravenous Drug Administration, 7 Right Principles.



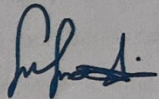
**HUBUNGAN PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG PEMBERIAN OBAT
INTRAVENA DENGAN PENERAPAN PRINSIP 7 BENAR
DI RUANG RAWAT INAP RSUD UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

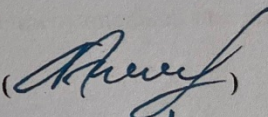
**FERAWATI RUSDIANTO
202001096**

Skripsi ini telah diujikan tanggal 27 september tahun 2024

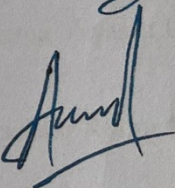
**Penguji I: Ns.Sisilia Ramman, S.Kep.,M.Kep
NIK. 20220901143**

()

**Penguji II: Ns. Ahmil, S.Kep., M.Kes
NIK. 20150901051**

()

**Penguji III: Ns. Abdul Rahman, S.Kep., M.H
NIK. 09317102**

()

Mengetahui,
**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**


**Artiah, S.ST, Bd., M.Keb
NIK. 20090901010**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia Nya dan barokah Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak saya Mansyur Lamase, dan Ibu Saya Purnama S Hanapi yang senantiasa memberikan doa, dukungan serta cinta dan kasih sayang yang tulus kepada saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa saya berterima kasih kepada kakak kandung saya Candra Adisaputra yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun materi, terimakasih juga untuk kaka saya tercinta Candra adisaputra yang turut memberikan semangat, doa dan dukungan hingga sampai ditahap ini. Serta pihak-pihak yang sangat membantu memberikan inspirasi, memberikan bantuan baik moral maupun materinya selama menjalani studi.

Selanjutnya didalam prakata ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- 1) Ibu Widyawaty Situmorang, B.Sc.,M.Sc., selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
- 2) Bapak DR. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
- 3) Ibu Arfiah, SST., M.Keb selaku Dekan Fakultas Kesehatan Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara.
- 4) Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep.,M.Kep, selaku Ketua Prodi Universitas Widya Nusantara Palu.
- 5) Bapak Ns. Ahmil, S,Kep.,M.Kes., selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam proses penyusunan skripsi ini.
- 6) Bapak Ns. Abdul Rahman, S.Kep.,M.H selaku pembimbing ke II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

- 7) Ibu Ns. Sisilia Rammang, S.Kep.,M.Kep selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan dalam penyempurnaan pembuatan skripsi ini.
- 8) Terima kasih Kepada Dosen Pengajar dan Staf akademik pada Program Studi Ners Universitas Widya Nusantara Palu yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti perkuliahan..
- 9) Direktur RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
- 10) Kepala ruangan dan perawat di ruang rawat inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah atas bantuan dan kerja samanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah di tetapkan.
- 11) Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya dan terlibat dalam penelitian ini.
- 12) Kepada Andi Darmawan yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu menemani dan menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan dukungan, semangat, tenaga. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
- 13) Teman Seperjuangan saya, angkatan 2020 dan kelas 4C Keperawatan yang sudah banyak membantu serta memberikan dukungan dan motivasi dalam menyusun skripsi.
- 14) Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Terimakasih tetap memilih hidup dan berusaha walau seringkali merasa tertinggal atas segala pencapaian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	iii
ABSTRACT BAHASA INGGRIS	iv
LEMBARAN PERSETUJUAN	v
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	20
C. Kerangka Konsep	21
D. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian	22
D. Variabel Penelitian	25
E. Definisi Operasional	25
F. Instrumen Penelitian	27
G. Teknik Pengumpulan Data	27
H. Analisis Data	29
I. Etika Penelitian	30
J. Bagan Alur Penelitian	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil	31
B. Pembahasan	38
C. Keterbatasan Peneliti	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	26
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden di Ruang Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	35
Table 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan Pengetahuan Perawat Tentang Pemberian Obat Intravena di Ruang Rawat Inap Rsud Undata Provinsi Sulawesi Tengah	36
Table 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan Penerapan Prinsip 7 Benar di Ruang Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	36
Tabel 4.4 Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Pemberian Obat Intravena dengan Penerapan Prinsip 7 Benar di Ruang Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	20
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	21
Gambar 3.1 Alur Penelitian	26
Gambar 4.1 Pembagian Kuisioner Pada Responden	57
Gambar 4.2 Dokumentasi Observasi	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Persetujuan kode etik
2. Surat Keterangan Pengambilan Data Awal
3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Surat Permohonan Izin Penelitian
5. Surat Permohonan Menjadi Responden
6. Lembar *Informed Consent*
7. Kuesioner Penelitian
8. Surat Balasan Selesai Penelitian
9. Dokumentasi Penelitian
10. Riwayat Hidup
11. Lembar Bimbingan
12. Dabulasi Data Variabel Pengetahuan Perawat tentang Pemberian Obat Intravena, dan Penerepan Prinsip 7 Benar.
13. Output Hasil Uji Validitas dan Relibilitas
14. Uji Notmalitas dan Uji Frequency Table.
15. Output Hasil Uji Analisis Bivariat Menggunakan Uji *Chi-Square*
16. Jadwal Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keselamatan Pasien adalah suatu sistem yang membuat asuhan pasien lebih aman, meliputi asesmen risiko, identifikasi dan pengelolaan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya, serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko dan mencegah terjadinya cedera yang disebabkan oleh kesalahan akibat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil Pasal 1 nomor 17 tahun 2023. Undang-undang juga menyatakan bahwa setiap pasien berhak memperoleh keamanan dan kesehatan dirinya selama dalam perawatan rumah sakit. (Septi Machelia, 2023).

Insiden kesalahan dalam penanganan pasien masih menjadi isu yang senantiasa menjadi sorotan setiap tahunnya, kurangnya tingkat pengetahuan tenaga kesehatan dan belum terlaksana prosedur keselamatan pasien disinyalir menjadi penyebab tingginya *medical error* yang ada di rumah sakit (Darmawan, 2019). Menurut data WHO (*World Health Organization*) dari 10 fakta pada negara berkembang tahun 2017 disebutkan bahwa 1 dari 10 pasien yang dirawat di rumah sakit berisiko terhadap terjadinya *medical error* dan kesalahan obat yang merugikan (Lara, 2022).

Berdasarkan *National Patient Safety Incident Report* di Inggris, dilaporkan bahwa April 2017 sampai Maret 2019 kejadian insiden terhadap *patient safety* mengalami peningkatan yaitu dari 1.942.179 menjadi 2.036.681. Pelaporan kejadian khusus kesalahan pemberian obat didapatkan data 204.162 (10.5%) dan 216.177 (10.6%) (Khadijah, 2019).

Berdasarkan data nasional kesalahan pemberian obat menduduki peringkat pertama sebesar 24,8% dari 10 besar insiden di rumah sakit yang pernah dilaporkan. Kesalahan pemberian obat diperkirakan 1 dari 10 pasien di seluruh dunia, tipe kesalahan yang menyebabkan kematian pada pasien meliputi 40,9% salah dosis, 16% salah obat dan 9,5% salah rute pemberian (Lara, 2022).

Kesalahan pemberian obat terjadi karena kurangnya peran perawat pelaksana dalam penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO) pemberian obat dengan benar. Keberhasilan sebuah Standar Prosedur Operasional yang berlaku dilihat dari kemampuan perawat bekerja secara profesional sesuai panduan yang telah disusun, guna mengurangi terjadinya kesalahan dalam pemberian obat. Kesalahan pemberian obat diperkirakan 1 dari 10 pasien diseluruh dunia. Berdasarkan data kesalahan pemberian obat di beberapa rumah sakit di Sulawesi Tengah, pada bulan Januari-Maret tingkat kesalahan pemberian dosis, kesalahan pasien, dan kesalahan obat sebesar (15,9%). Pada bulan April-Juni tingkat kesalahan pemberian dosis, kesalahan pasien, dan kesalahan obat sebesar (23,5%). Pada bulan Juli-September tingkat kesalahan pemberian dosis, kesalahan pasien, dan kesalahan obat sebesar (39,4%) (Dinkes, Sulteng 2021).

Menurut data Kementerian Kesehatan prevalensi kejadian kesalahan pemberian obat intravena di unit perawatan intensif cukup besar dan 25% nya merupakan kasus yang signifikan dan mengancam jiwa. Hal ini dikarenakan jumlah obat yang digunakan seringkali lebih banyak dari jumlah jalur atau akses vena yang tersedia dari pasien. Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemberian obat intravena yang dapat mengakibatkan terjadinya *medical error* maka perawat harus memperhatikan prinsip 7 benar dalam pemberian obat (Ari Purnami, 2019).

Pemberian obat adalah salah satu prosedur pendelegasian yang paling sering dilakukan oleh perawat. Perawat memiliki tanggung jawab untuk memastikan dan memberikan obat dengan benar. Selain sebagai pelaksana dalam pemberian obat, perawat juga merupakan tenaga kesehatan yang paling tepat untuk memberikan obat karena meluangkan sebagian besar waktunya berada di samping pasien. Proses pemberian obat minimal menggunakan prinsip 7 benar dalam pemberian

obat seperti benar pasien, benar obat, benar dosis, benar cara atau rute, benar waktu, benar evaluasi dan benar dokumentasi (Potter & Perry, 2021).

Pemberian obat yang aman dan akurat merupakan salah satu tugas terpenting perawat. Perawat bertanggung jawab memahami kerja obat dan efek samping yang ditimbulkan, memberikan obat dengan tepat, memantau respon klien, dan membantu klien menggunakannya dengan benar dan berdasarkan pengetahuan. Selain itu perawat juga harus memahami masalah kesehatan klien saat ini dan sebelumnya untuk menentukan apakah obat tertentu aman untuk diberikan (Suryani, 2020). Pemberian obat intravena memerlukan prosedur yang kompleks dan memerlukan kondisi khusus untuk persiapannya. Pemberian obat secara intravena umumnya digunakan di rumah sakit karena sangat penting bagi pasien yang membutuhkan efek farmakologis yang cepat atau bila ada pasien tidak dapat menerima pengobatan secara oral (Suryani, 2020).

Pengetahuan merupakan dasar dari tindakan yang dilakukan perawat. Pengetahuan yang baik akan membentuk dasar tindakan agar menjadi lebih baik. Perawat yang memiliki pengetahuan yang baik tentang pemberian obat akan mempunyai cukup informasi tentang pemberian obat sehingga perawat tersebut berminat untuk melakukan penerapan prinsip 7 benar pada pasien (Khadijah, 2019).

Prinsip 7 benar pemberian obat oleh merupakan salah satu pedoman yang berlaku di rumah sakit untuk mengevaluasi dan mencegah kesalahan pemberian obat kepada pasien (Ari Purnami, 2019). Pelaksanaan prinsip 7 benar pemberian obat oleh perawat menjadi hal yang sangat penting dalam upaya mengurangi dampak negatif akibat kesalahan pengobatan pasien yang memperlambat proses penyembuhan pasien dan adanya kemungkinan terjadinya medication error yang dilakukan perawat (Ari Purnami, 2019). Penelitian yang dilakukan Elliot & Liu (2010) menyatakan bahwa setiap prinsip pemberian obat memiliki kemungkinan terjadinya kesalahan, sehingga perlu adanya evaluasi prinsip pemberian obat untuk mencegah terjadinya peningkatan kesalahan pengobatan dan meningkatkan keselamatan pasien, yang berlatar dari pengetahuan yang dimiliki oleh perawat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suarprika Tombilangi, (2019) yang berjudul hubungan pengetahuan perawat dengan kepatuhan pemberian obat prinsip tujuh mengungkapkan bahwa Pengetahuan perawat dalam melaksanakan prinsip pemberian obat tujuh benar sebagian besar dalam kategori tinggi dan kepatuhan perawat dalam melaksanakan prinsip pemberian obat tujuh benar sebagian besar berada pada kategori tinggi. Hasil penelitian nilai $p = 0,000$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $p (0,000) < \alpha (0,05)$ sehingga ada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan perawat dalam pemberian obat prinsip tujuh benar.

Penelitian Hastiyanti juga menegaskan tentang hubungan antara tingkat pengetahuan dengan penerapan prinsip 7 benar pemberian obat di mana di dapatkan nilai $p=0,00 < \alpha 0,05$ yang artinya ada hubungan tingkat pengetahuan perawat dengan penerapan prinsip 7 benar.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Ruang Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah pada tanggal 28 Mei 2024, dilakukan dengan metode wawancara kepada beberapa perawat, didapatkan hasil bahwa sebagian perawat mengatakan pernah keliru dalam pelaksanaan pemberian obat kepada pasien akibat nama pasien yang sama, sehingga mendapat teguran dari kepala ruangan. Namun Sebagian perawat mengatakan mengatakan bahwa dalam penerapan prinsip pemberian obat yang benar mereka tidak pernah melakukan kesalahan dalam pemberian obat karena telah mengikut aturan yang ditetapkan oleh rumah sakit. Hasil wawancara juga menerangkan bahwa selama ini perawat tidak pernah mengikuti pelatihan secara mandiri maupun diutus oleh rumah sakit untuk ikut dalam pelatihan tentang tata cara pemberian obat. Dalam hal pengetahuan perawat yang pernah mendapat informasi baik dari media cetak maupun media elektronika akan lebih banyak mempunyai pengetahuan dari pada orang yang tidak pernah mendapat informasi khususnya tentang pemberian obat sesuai dengan prinsip 7 (tujuh) benar, dengan demikian semakin banyak informasi yang diterima maka seseorang akan lebih mudah menyerap hal yang baru. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang salah satunya adalah informasi,

dimana kemudahan untuk memperoleh informasi dapat mempercepat seseorang memperoleh pengetahuan yang baru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Pemberian Obat Intravena Dengan Penerapan Prinsip 7 Benar di Ruang Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Teranalisis hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Pemberian Obat Intravena Dengan Penerapan Prinsip 7 Benar Di Ruang Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi Pengetahuan Perawat Tentang Pemberian Obat Intravena di Ruang Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Teridentifikasi Penerapan Perawat Tentang Penerapan Prinsip 7 Benar di Ruang Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- c. Terbuktikan Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Pemberian Obat Intravena di Ruang Rawat Inap RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perawat

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan perawat khususnya dalam pelaksanaan penerapan prinsip 7 benar dalam pemberian obat intravena dalam memberikan asuhan keperawatan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Mengembangkan teori dan meningkatkan pengetahuan juga dapat menambah referensi bagi mahasiswa Universitas Widya Nusantara Palu dan sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang akan dan sedang penelitian keperawatan.

3. Bagi Tempat Penelitian

Dapat digunakan sebagai aplikasi untuk meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan dan dapat mengurangi insiden keselamatan pasien, terutama berkaitan dengan pelaksanaan penerapan prinsip 7 benar dalam pemberian obat intravena.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, (2022). *Prinsip Tujuh Benar Pemberian Obat: Suatu Studi Kasus Seven Rights Of Medication Administration: A Case Study*. Studi Kasus. JIM FKep Volume I Nomor 3 Tahun 2022.
- Ari Purnami, (2019). *Gambaran Pelaksanaan Penerapan Prinsip 7 Benar Dalam Pemberian Obat Injeksi Intravena Perset Di Ruang Interna Dan Bedah Rsud Sanjiwani Gianyar*. Artikel Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali Denpasar. repository.itekes-bali.ac.id.
- Ariyanto, (2019). *Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Mekanisme Koping Pasien Pre Operasi Katarak di Poli Mata Rumah Sakit Tingkat III Baladhika Husada Jember*. Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Jember..
- Dahlan, (2020). *Statistik untuk kedokteran dan Kesehatan*. Edisi V. Jakarta: Salemba Medika.
- Darmawan, (2019). *Analisis Pengetahuan Dan Sikap Perawat Terhadap Kepatuhan Penerapan 6 Benar Pemberian Obat Injeksi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surakarta*. Tesis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Depkes, (2021). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta.
- Dinkes, Sulteng (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2021*, Dinas Kesehatan Sulawesi Tengah, pp. 1–363.
- Dyah Widodo (2020). *Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Pemberian Obat Dengan Penerapan Prinsip 7 (Tujuh) Benar Pada Pasien Di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang*. Nursing News Volume I, Nomor 1.
- Elliot & Liu (2010). *The nine Right of Medication Administration: an Overview*. <http://publicationslist.org>.
- Elyani Sembiring (2021). *Hubungan Motivasi Dengan Penerapan Prinsip Benar Pemberian Obat Injeksi Iv Pada Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rsu Mitra Sejati*. Jurnal Ners Indonesia, Volume 7 Nomor 2, April 2021
- Eriana Noveria, (2022). *Gambaran Penerapan Prinsip benar Pemberian Obat di RSUD Muarateweh*. Program Studi Ilmu Keperawatan Dan Profesi Nerssekolah

Tinggi Ilmu Kesehatan Suaka Insan Banjarmasin.

- Harmiady (2014). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan prinsip 6 benar dalam pemberian obat oleh perawat pelaksana di ruang Internal dan Bedah Rumah Sakit Haji Makasar*. Makasar: Jurnal Ilmiah.
- Hastiyanti, (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Dengan Kepatuhan Melaksanakan Prinsip 7 Benar Pemberian Obat Diruang Kelas Iii (Penyakit Dalam) Rsud Wates*. TESIS Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta
- Hidayat, (2021). *Pengantar konsep dasar keperawatan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, (2019). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmia*. Jakarta: Salembia Medika.
- Khadijah, (2019), *Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Kepatuhan Pemberian Obat Prinsip Tujuh Benar Di Rumah Sakit Grestelina Makassar*. Program Studi Sarjana Kep Dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.
- Kozier, (2020). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. 7. V.2. Jakarta: EGC.
- Kuntarti, (2022). *Tingkat penerapan prinsip “enam tepat” dalam pemberian obat oleh perawat di Ruang Rawat Inap*. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Volume 9. No. 1, Maret 2022.
- Kusyanti, (2020). *Menjawab pertanyaan dalam praktek kebidanan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Lara (2022). *Penerapan Prinsip Enam Benar Pemberian Obat Oral, Injeksi Intravena Dan Nebulasi di RSUD Muara Teweh*. (8.5.2017), pp.
- Narendra. (2012) *‘Hubungan Antara Pengetahuan Perawat Tentang Pemasangan Terapi Intravena*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kristen Satya Wacana.
- Nilda Teresa (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Patient Safety dengan Motivasi Dalam Pencegahan Medication Error Fase Administration Di Stikes Bali*. KTI Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali Denpasar.
- Nursalam, (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. 5th edn. Edited by Peni Puji Lestari. Jakarta: Salemba Medika. doi: <http://www.penerbitsalemba.com>.

- Pariati, (2020). *Gambaran Pengetahuan Kesehatan Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas Iii Dan Iv Sd Inpres Mangasa Gowa*. Jurnal Stikes Amanah Makassar..
- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2021). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Konsep, Proses, dan Praktik*. Edisi 10. Volume 1. Jakarta: EGC.
- Purnama, (2020). *Manajemen Dan Analisis Data Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*. satu. Edited by Rahman. Jakarta.
- Purwanti, (2022). *Asuhan Kebidanan*. Yogyakarta : Cakrawala. Ilmu.
- Septi Machelia, (2023). *Hubungan Karakteristik Perawat Dengan Kepatuhan Prinsip Benar Pemberian Obat Secara Intravena Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Swasta Kota Banjarmasin*. Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI) Volume 8, Number 1. E-ISSN: 2580-7633.
- Sugiyono, (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suarprika Tombilangi, (2019). *Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Kepatuhan Pemberian Obat Prinsip Tujuh Benar Di Rumah Sakit Grestelina Makassar*. Program Studi Sarjana Keperawatan Dan Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.
- Supargianto, (2023). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dengan Kepatuhan Prosedur Menyuntik Yang Aman Pada Pemberian Injeksi Intravena*. *Majalah Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Indonesia*. MIKKI Vol.12, No.2, Oktober 2023.
- Suryani, (2020). *Peningkatan Perilaku Perawat Melalui Pengetahuan Dalam Menjalankan Prinsip Pemberian Obat*. Journal Of Health Science (Jurnal Ilmu Kesehatan) Vol. V No. II.
- Titis Sukma (2019). *Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Penerapan Prinsip Tujuh Benar Dalam Pemberian Obat Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap*. Karya Tulis Ilmiah Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang.
- Yusnaini et al., (2021). *Kemampuan Kepemimpinan Klinis Perawat Pelaksana Berdasarkan Pendekatan Clinical Leadership Competency Framework dan FaktorFaktor Determinannya*. Jurnal Keperawatan Silampari, 4(2), 337–350. <https://doi.org/10.31539/JKS.V4I2.1914>.